

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas pendidikan lebih banyak dipengaruhi oleh mutu Sumber Daya Manusia, dimana Sumber Daya secara material tidak dapat bermanfaat secara optimal tanpa adanya Sumber Daya Manusia yang handal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keberhasilan pendidikan ditentukan oleh sumber daya manusia yang profesional, berkualitas, dan mempunyai komitmen yang tinggi dalam bidang pendidikan. Guru dipandang sebagai faktor kunci keberhasilan pendidikan, karena gurulah yang berinteraksi secara langsung dengan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Kualitas guru dipandang sebagai kualitas lulusan/*output* pendidikan.

Guru sebagai pendidik melakukan rekayasa pembelajaran.. Dalam setiap usaha peningkatkan mutu pendidikan mutu pendidikan seperti pembaharuan kurikulum, pengembangan metode pembelajaran, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, maupun pengembangan evaluasi hasil belajar, hanya akan berarti apabila melibatkan guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan di lapangan. Oleh karena itu upaya peningkatan mutu pendidikan secara luas tidak dapat dilepaskan dari eksistensi seorang guru sebagai pendidik profesional. Termasuk didalamnya menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis dan

nambah wawasan dan memperdalam pengetahuan bidang studi yang diajarkan.

Hartoyo (1993:3) mengungkapkan bahwa sebagian guru kurang memiliki kemampuan untuk menerapkan produk inovasi pendidikan, rendahnya kemampuan guru dengan menguasai bidang studi, kurang menguasai teknik dan metodologi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi pembelajaran.

Universitas Negeri Gorontalo (UNG) yang merupakan satu LPTK di Indonesia yang salah satu tujuannya adalah mengembangkan dan menyebarkan inovasi di bidang pendidikan dan pengajaran untuk peningkatan kualitas proses belajar mengajar dan inovasi pembelajaran. Oleh karena itu Universitas Negeri Gorontalo khususnya di Jurusan Pendidikan Ekonomi membekali pengetahuan dan keterampilan kependidikan secara maksimal, baik dalam proses mengajar maupun program-program pendukung lainnya.

UNG salah satu LPTK yang ada di Gorontalo, yang memiliki Jurusan Pendidikan Ekonomi dan mempunyai tugas mempersiapkan calon-calon guru profesional. Melalui berbagai program studi kependidikan baik teori maupun praktek yang, diharapkan mampu melaksanakan calon-calon tenaga pendidik yang profesional sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Jurusan Pendidikan Ekonomi membekali mahasiswa dengan berbagai mata kuliah dibidang pendidikan baik teori maupun praktik. Belajar dan Pembelajaran,

Pengantar Ilmu Kependidikan, Perkembangan Peserta Didik, Profesi Pendidikan, Perencanaan Pembelajaran, Strategi Belajar Mengajar Ekonomi, PPL 1, dan PPL 2 yang merupakan mata kuliah teori dan praktik kependidikan yang bersifat wajib lulus, sebagai prasyarat untuk melakukan praktek di sekolah-sekolah

Dalam hal ini untuk meningkatkan kemampuan guru maka setiap calon guru wajib mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), kegiatan ini dilakukan untuk melatih para calon guru dalam menguasai kemampuan keguruan secara keseluruhan dan terarah, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya mereka siap secara mandiri, siap secara mental dan bertanggung jawab dalam mengemban tugas sebagai guru.

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan selama 1 bulan pada khususnya angkatan 2015 semester 7. Selama kegiatan PPL berlangsung setiap mahasiswa akan di dampingi oleh seorang guru pamong dari sekolah tempat mereka melaksanakan kegiatan PPL. Setelah kegiatan PPL selesai dilaksanakan setiap guru pomong mempunyai kewajiban untuk melakukan penilaian terhadap mahasiswa selama kegiatan kegiatan PPL berlangsung.

Dalam kegiatan PPL 2 mahasiswa akan dihadapkan dengan keadaan ketika menjadi seorang guru, melalui program latihan, berupa kinerja yang berkaitan dengan jabatan seorang guru, baik kegiatan mengajar maupun tugas tugas keguruan lainnya, di saat berinteraksi

dalam kegiatan PPL 2 para calon guru dituntut mampu beradaptasi dengan lingkungan kelas maupun dengan lingkungan sesama guru.

Hanya saja, karena kurun waktu yang singkat kegiatan PPL 2 tidak berjalan maksimal, dimana para calon melaksanakan kegiatan ini hanya dalam waktu 1 bulan lebih, waktu yang dapat dikatakan singkat ini akan sulit bagi seorang guru dalam mengembangkan kemampuan baik dalam mengajar maupun dalam pengembangan tugas guru lainnya. Dalam beberapa kasus yang ditemukan di lapangan ada beberapa sekolah dalam pelaksanaan PPL 2, hanya dilaksanakan dalam waktu 2-3 minggu saja, sehingga sulit bagi seorang calon guru dalam mengembangkan kemampuan serta beradaptasi dengan lingkungan di dalam dunia keguruan.

Hambatan lain dihadapkan dengan tuntutan penguasaan materi yang akan di ajarkan selama proses pelaksanaan PPL 2 berlangsung, dalam hal ini para calon guru akan diberikan tanggung jawab oleh masing-masing guru pamong untuk mengajar mata pelajaran, namun sering ditemukan para calon guru diberi tanggung jawab mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai kemampuan ataupun latar belakang pendidikannya, maka ini yang menyebabkan sulitnya bagi calon guru untuk menguasai materi yang akan di ajarkan di kelas.

Pelaksanaan PPL 2 ini juga tidak lepas dari peran penting dari waktu latihan selama PPL 1 berlangsung, sama halnya dengan PPL 2

dalam proses pelaksanaannya PPL 1 berlangsung singkat sehingga bagi para calon guru sulit untuk mengembangkan lebih luas lagi pengetahuan tentang bagaimana menjadi seorang guru yang berkualitas, akibatnya para calon guru akan mengalami kesulitan dan minim pengalaman dalam proses pelaksanaan PPL 2 nanti. Sehingga dalam praktek di sekolah nanti calon guru tersebut tidak optimal dari segi mengajar, pemanfaatan media belajar, serta tugas-tugas administrasi yang berhubungan dengan profesi keguruan.

Dalam proses pembelajaran selama PPL 2 di dalam kelas sering terjadi kasus siswa yang terlihat kurang aktif. Hanya sebagian kecil siswa yang merespon pertanyaan dari calon guru peserta PPL 2. Keadaan ini sungguh kontras manakala siswa berada di luar kelas. Melihat kondisi sekarang, kegiatan di luar jam pelajaran masih dianggap suatu aktivitas yang menyenangkan oleh sebagian siswa. Sementara dalam proses pembelajaran di kelas adalah aktivitas yang membebani siswa. Inilah yang menjadi hambatan bagi seorang calon guru dalam pelaksanaan PPL.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian tentang Dampak pelaksanaan PPL 2 Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi sangat diperlukan untuk mengungkapkan seberapa besar tingkat keberhasilan PPL 2 terhadap mahasiswa sebagai calon guru di jurusan pendidikan ekonomi.

Oleh karenanya, tahapan evaluasi ketercapaian standar kompetensi ini sangat penting dan segera dilakukan untuk mengungkapkan selengkap

mungkin terhadap prestasi mahasiswa PPL dalam hubungannya dengan pembinaan mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi sebagai calon guru yang profesional.

Berdasarkan pemikiran tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : “Dampak Penyelenggaraan PPL 2 Terhadap Kemampuan Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi”.

1.2. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas maka dapat di identifikasikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Calon guru mengalami keterbatasan waktu dalam pelaksanaan PPL 2 sehingga sulit dalam mengoptimalkan kemampuan mengajar.
- b. Masih minimnya pemahaman materi yang akan diajarkan oleh calon guru dalam pelaksanaan PPL 2

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dapat di kaji dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah dampak dari pelaksanaan PPL 2 pada jurusan Pendidikan Ekonomi ?
2. Faktor-faktor apa yang menunjang penyelenggaraan PPL 2 ?

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mengajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi ?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dampak penyelenggaraan PPL 2 Pada Jurusan Pendidikan Ekonomi
2. Untuk mengetahui faktor yang menunjang pelaksanaan PPL 2.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan mengajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi.

1.5. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a) Untuk menambah wawasan dan khasanah keilmuan peneliti dalam bidang Pendidikan.
 - b) Diharapkan penelitian ini akan berguna bagi yang berminat mempelajari penerapan hasil penelitian ini, dan dapat di pahami sebagai bahan pembanding serta pengkajian bagi pihak-pihak lain yang memerlukan.
2. Secara Praktis
 - a) Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan kontribusi pemikiran yang positif bagi pihak Jurusan Pendidikan Ekonomi.
 - b) Sebagai kontribusi pemikiran yang diharapkan dapat di jadikan referensi oleh Jurusan Pendidikan Ekonomi.

